BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksplanatori (*explanatory research*) yaitu metode yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan sebab-akibat (kausal) antara variabel independen dan dependen. Penelitian kuantitatif adalah Penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang menekankan bahwa suatu fenomena dapat diukur secara objektif dan dianalisis secara statistik untuk menguji kebenaran teori yang ada. Penelitian ini dilakukan pada populasi atau sampel tertentu yang relevan dengan topik penelitian, dengan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner yang disusun berdasarkan indikator dari masing-masing variabel.[68]

Pendekatan eksplanatori bertujuan untuk menguji dan menjelaskan secara empiris pengaruh masing-masing faktor (harga, fasilitas akomodasi, reputasi travel, dan rekomendasi) terhadap perilaku pemilihan travel umroh di Kota Padang. Metode *Discrete Choice Experiment* (DCE) digunakan karena sesuai untuk menganalisis fenomena pilihan diskrit (*discrete choice*)**,** dimana responden diminta memilih satu alternatif dari beberapa alternatif yang memiliki kombinasi atribut berbeda. Analisis dilakukan dengan menggunakan

[68] Mutia Sari et al., "Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer Explanatory Survey Dalam Metode Penelitian Deskriptif Kuantitatif Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer" 3, no. 1 (2023): 10–16.

UIN IMAM BONJOL PADANG

model *Multinomial Logit* (MNL) untuk mengestimasi probabilitas pemilihan masing-masing alternatif berdasarkan faktor-faktor yang memengaruhinya.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat, dengan fokus pada jamaah atau calon jamaah umroh yang berdomisili di Kota Padang.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.[69] Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh jamaah dan calon jamaah umroh di kota Padang, Sumatera Barat yang telah melaksanakan ibadah umroh maupun sedang merencanakan keberangkatan.

UIN IMAM BONJOL PADANG

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang memiliki karakteristik tertentu dan dianggap dapat mewakili keseluruhan populasi. Sampel dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *Purposive*

[69] Prof Sugiyono, "Dr. 2010," *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: CV Alfabeta*, 2022.

Sampling. Ukuran sampel pada *Discrete Choice Experiment* (DCE) dapat diperkirakan menggunakan *rule of thumb*.[70]

$$n \geq \frac{500}{t \text{ x } a}$$

Keterangan :

n : Jumlah minimum responden yang dibutuhkan

t : Jumlah *choice set* yang dihadapi oleh setiap responden

a : Jumlah alternatif dalam setiap *choice set* dikurangi 1

Dalam penelitian ini:

- Jumlah *choice set* per responden (t = 2)
- Jumlah alternatif per *choice set* = 3 (sehingga a = 3 – 1 = 2)

Maka, Perhitungan ukuran sampel minimum adalah sebagai berikut:

$$n \geq \frac{500}{2 \text{ x } 2} = 125$$

Dengan demikian, jumlah 125 responden dinilai memadai untuk menganalisis pengaruh harga, fasilitas akomodasi, reputasi travel, dan rekomendasi terhadap perilaku pemilihan travel umroh di kota Padang. Kriteria sampel pada penelitian ini ditentukan berdasarkan karakteristik sebagai berikut:

1. Beragama Islam yang ada di Kota Padang
2. Pernah atau sedang mendaftar untuk melaksanakan ibadah umroh
3. Mengetahui, mengenal atau pernah menggunakan jasa perjalanan umroh

UIN IMAM BONJOL PADANG

[70] Esther W Bekker-grob et al., "Sample Size Requirements for Discrete-Choice Experiments in Healthcare : A Practical Guide," *The Patient - Patient-Centered Outcomes Research* 8, no. 5 (2015): 373–84, https://doi.org/10.1007/s40271-015-0118-z.

4. Bersedia menjadi responden dan mengisi kuesioner penelitian

D. Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi 2 yaitu sebagai berikut :

1. Data Primer

   Sumber data merupakan tempat di mana peneliti mendapatkan data dari penelitian tersebut. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yakni data yang diperoleh langsung dari sumber lokasi penelitian. Pada penelitian ini data primer didapatkan dengan cara menyebarkan kuesioner berbasis *stated preference* dengan desain *Discrete Choice Experiment* (DCE) pada responden (jamaah atau calon jamaah umroh) kota Padang yang mengukur preferensi responden terhadap alternatif travel umroh berdasarkan atribut harga, fasilitas akomodasi, reputasi travel dan rekomendasi.

UIN IMAM BONJOL PADANG

2. Data Sekunder

   Data Sekunder merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan dari orang yang melakukan penelitian dari sumber – sumber yang telah ada. Data sekunder bisa juga didapatkan dari laporan Kementerian Agama Republik Indonesia, Situs resmi SIMPU kemenag, dan jurnal ilmiah terkait. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data sekunder dari daftar resmi Penyelenggara Perjalanan Umrorh (PPIU) yang terdaftar di Kementerian Agama Republik Indonesia. Jurnal ilmiah, dan penelitian terdahulu yang relevan dengan perilaku konsumen dan jasa travel umroh.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang sebarkan secara *online (google forms)* kepada responden yaitu jamaah atau calon jamaah. Data dikumpulkan melalui kuesioner *Discrete Choice Experiment* (DCE) yang disusun berdasarkan kombinasi empat atribut utama, yaitu :

1. Harga paket umroh (Rp 25 juta – Rp 45 juta)
2. Fasilitas hotel (bintang 3, 4, dan 5)
3. Reputasi travel (berdasarkan izin PPIU dan pengalaman bertahun-tahun)
4. Rekomendasi (keluarga, teman, atau tidak direkomendasikan)

Kuesioner di sebarkan secara *online* menggunakan *google forms.* Untuk memastikan setiap responden memiliki peluang yang sama dalam menerima skenario pilihan, kuesioner menggunakan fitur pengacakan otomatis (*shuflle option order*) pada pertanyaan pengelompokkan blok. Dengan demikian, responden diarahkan secara acak ke salah satu satu dari empat blok (masing-masing berisi dua *choice set*), sehingga distribusi blok merata dan tidak terdapat bias seleksi sistematis.

UIN IMAM BONJOL PADANG

F. Variabel Penelitian dan Indikator

1. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel independen atau bebas.[71] Variabel dependen dalam penelitian ini adalah perilaku pemilihan travel umroh.

2. Variabel Independen (X)

Variabel independen atau disebut juga variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen secara positif maupun negatif.[72] Variabel bebas dalam penelitian ini adalah harga, fasilitas akomodasi, reputasi, dan rekomendasi.

Tabel 3. 1 Variabel dan Indikator

Variabel	**Indikator**	**Skala Pengukuran**	**Sumber data**
Perilaku Pemilihan Travel Umroh (Y)	Pilihan jamaah terhadap salah satu alternatif biro perjalanan umroh.	Nominal (pilihan diskrit) Dikodekan 1= alternatif dipilih, dan 0 = alternatif tidak dipilih (chosen).	Kuesioner DCE
Harga (X_1)	Tingkat harga paket umroh setiap alternatif.	Rasio (kontinu) (Rp25 juta - Rp45 juta).	Kuesioner DCE
Fasilitas Akomodasi (X_2)	Kategori fasilitas hotel (bintang 3,4, dan 5).	Nominal.	Kuesioner DCE
Reputasi Travel (X_3)	Reputasi travel berdasarkan pengalaman	Nominal.	Kuesioner DCE

[71] Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, "Metode Penelitian Kunatitatif Kualitatif Dan R&D," *Alfabeta, Bandung*, 2016.

[72] sugiyono 2017, *Metod. Penelit. Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung CV Alf.*

UIN IMAM BONJOL PADANG

	operasional dan rekomendasi Kementerian Agama.		
Rekomendasi (X_4)	Sumber rekomendasi terhadap travel umroh.	Nominal.	Kuesioner DCE

Variabel yang bersifat kategorik pada penelitian ini tidak langsung di estimasi dalam model *Multinomial Logit*, tetapi terlebih dahulu di transformasikan menjadi variabel dummy (*dummy variables*). Transformasi dilakukan agar setiap kategori dapat diinterpretasikan pengaruhnya terhadap probabilitas pemilihan travel umroh. Salah satu kategori pada masing-masing variabel ditetapkan sebagai kategori dasar (*base category*) sehingga tidak dimasukkan ke dalam model untuk menghindari *dummy variable trap*. Oleh karena itu, koefisien yang dihasilkan menunjukkan pengaruh setiap kategori relatif terhadap kategori dasar tersebut.

UIN IMAM BONJOL PADANG

G. Dasar Penetapan Travel sebagai Referensi Desain Atribut

Penelitian ini menggunakan lima travel umroh resmi di Kota Padang sebagai referensi desain atribut dalam pembuatan *choice set* DCE. Kelima travel ini dipilih berdasarkan kriteria berikut:

a. Terdaftar resmi sebagai Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umroh (PPIU) di Kementerian Agama Republik Indonesia.
b. Memiliki izin PPIU yang masih aktif dan tidak dalam status dicabut atau kedaluwarsa.

c. Memiliki akreditasi yang dikeluarkan oleh Kementerian Agama.
d. Memiliki pengalaman operasional yang bervariasi
e. Memiliki variasi atribut, harga, fasilitas, reputasi dan rekomendasi yang dibutuhkan dalam desain DCE.

Penggunaan nama travel yang sesungguhnya bertujuan agar skenario pilihan yang disajikan kepada responden lebih realistis dan mencerminkan konteks persaingan travel umroh yang sebenarnya di Kota Padang, sehingga preferensi lebih mendekati kondisi pengambilan keputusan yang nyata. Kombinasi atribut (harga, fasilitas, reputasi dan rekomendasi) yang ditampilkan pada setiap *choice set* bersifat acak berdasarkan desain eksperimen, dan tidak mencerminkan kondisi aktual maupun kualitas layanan sesungguhnya dari travel yang bersangkutan.

Tabel 3. 2 Alternatif Travel sebagai Referensi Desain Atribut

No	Nama Travel	Nomor izin PPIU/Akreditasi	Alamat Kantor	Status verifikasi
1.	PT Auliya Perkasa Abadi	No. 454 Tahun 2017, Akreditasi A, (2025–2030)	Pusat: Kisaran, Sumatera Utara. Cabang: Komplek Graha Indah Pratama, RT.01/RW.06, Kel Aie Pacah, Kec. Koto Tangah, Padang, Sumatera Barat	Terdaftar & Aktif di Satu Haji Kemenag RI, memiliki kantor perwakilan di Kota Padang
2.	PT Armindo Jaya	91200059904770002,	Jl. Bandar Purus	Terdaftar &

UIN IMAM BONJOL PADANG

	Tour	Akreditasi A, (2025–2030)	No. 72, Ujung Gurun, Padang Barat, Kota Padang, Sumatera Barat	Aktif di Satu Haji Kemenag RI
3.	PT Sianok Indah Holiday	No.U.393 Tahun 2021, Akreditasi A, (2021–2026)	Jl. Prof. Dr. Hamka No.44, Air Tawar Barat, Padang Utara, Kota Padang, Sumatera Barat	Terdaftar & Aktif di Satu Haji Kemenag RI
4.	PT Cordoba Berkah Mandiri	24022400226230002, Akreditasi A, (2023–2028)	Jl. Prof. Dr. Hamka 17 H, Parupuk Tabing, Koto Tangah, Kota Padang	Terdaftar & Aktif di Satu Haji Kemenag RI
5.	PT Hasanah Tours & Travel	PPIU No. U.556 Tahun 2020, akreditasi B	Jl. Proklamasi No. 45, Padang	Terdaftar & Aktif di Satu Haji Kemenag RI

UIN IMAM BONJOL PADANG

H. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model *Multinomial Logit* (MNL) dengan bantuan *software* STATA 17, berdasarkan desain *Discrete Choice Experiment* (DCE) yang terdiri dari 8 *choice set* dibagi ke dalam 4 blok (masing-masing blok berisi 2 *choice set* per responden). Pemilihan model MNL didasarkan pada sifat variabel dependen yang bersifat pilihan diskrit dengan lebih dari dua alternatif yang saling eksklusif, sehingga memungkinkan estimasi probabilitas pilihan responden

terhadap alternatif travel umroh berdasarkan atribut harga, fasilitas akomodasi, reputasi travel, dan rekomendasi.[73] Pendekatan ini didasarkan pada *Random Utility Theory* yang menyatakan bahwa individu akan memilih alternatif dengan utilitas tertinggi.[74]

1. Persiapan Data

Langkah awal analisis data dilakukan melalui beberapa tahap berikut:

a. Data cleaning yaitu penghapusan data yang tidak lengkap *(missing value*) dan data ekstrem (*outlier*) untuk memastikan keakuratan analisis.

b. Transformasi data ke format *long*. Hasil dari data *Discrete Choice Experiment* (DCE) diubah ke dalam format *long*, di mana setiap alternatif dalam satu *choice set* dijadikan satu baris observasi tersendiri. Dengan demikian, dari 125 responden masing-masing menjawab 2 *choice set*, dan setiap *choice set* terdiri dari 3 alternatif, diperoleh total observasi 125 x 2 x 3 = 750 observasi.

UIN IMAM BONJOL PADANG

Pendekatan ini model *Multinomial Logit* (MNL) ini merupakan perluasan dari *binary logit*, yang digunakan ketika variabel dependen bersifat pilihan diskrit dengan alternatif yang bersifat saling ekslusif dan berjumlah lebih dari dua alternatif

[73] Kenneth E. Train, *Discrete Choice Methods With Simulation*.*Second Edition*. Cambridge University Press, 2021.

[74] Negar Mirzaee et al., "Application of Discrete Choice Experiments to Estimate Value of Life : A National Study Protocol in Iran," *Cost Effectiveness and Resource Allocation*, 2021, 1–11, https://doi.org/10.1186/s12962-021-00259-7.

pilihan.[75] Penggunaan format *long* pada data pilihan diskrit memungkinkan setiap alterrnatif dalam satu *choice set* diperlakukan sebagai baris observasi yang independen. Melalui format ini, variabel dependen di bentuk menjadi *chosen* yang bernilai bernilai 1 apabila alternatif travel dipilih oleh responden dan bernilai 0 apabila alternatif tersebut tidak dipilih.

2. Uji Multikolinearitas

Sebelum melakukan estimasi model, dilakukan uji *multikolinearitas* untuk memastikan tidak terdapat korelasi yang tinggi antar variabel independen. Pengujian dilakukan dengan melihat *Variance Inflation Factor* (VIF). Apabila VIF < 10, maka dapat disimpulkan tidak terjadi *multikolinearitas* sehingga model layak untuk diestimasi.

3. Estimasi Model Multinomial Logit (Model 1)

Model *Multinomial Logit* (MNL), sebagai model 1 digunakan untuk mengestimasi probabilitas pemilihan alternatif travel umroh oleh responden berdasarkan atribut harga, fasilitas akomodasi, reputasi travel, dan rekomendasi tanpa variabel kontrol. Model ini merupakan turunan dari *Random Utility Theory,* di mana utilitas individu terhadap suatu alternatif dinyatakan sebagai berikut.

a. Model Utilitas

$$U_{ij} = V_{ij} + \varepsilon_{ij}$$

[75] David A Hensher, John M Rose, and William H Greene, *Applied Choice Analysis* (Cambridge university press, 2021).

UIN IMAM BONJOL PADANG

Keterangan :

- U_{ij} = Utilitas total individu ke-i terhadap alternatif ke-j
- V_{ij} = Utilitas yang dapat diperoleh individu ke-i dari alternatif j
- ε_{ij} = Komponen error

Utilitas sistematis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

- $V_{ij}=\beta_0+\beta_1 Harga_{ij}+\beta_2 HotelBintang4ij+\beta_3 HotelBintang5_{ij}+\beta_4 ReputasiRekomKemenag_{ij}+\beta_5 RekomKeluarga_{ij}+\beta_6 RekomTeman_{ij}$

Keterangan:

- $Harga_{ij}$ = harga paket umroh
- HotelBintang4ij = Variabel dummy fasilitas hotel bintang 4 (1= hotel bintang 4, 0 =selain hotel bintang 4)
- HotelBintang5ij = Variabel dummy fasilitas hotel bintang 5 (1= hotel bintang 5, 0 =selain hotel bintang 5)
- $ReputasiRekomKemenag_{ij}$ = variabel dummy reputasi berdasarkan rekomendasi Kementerian Agama (1 = direkomendasikan Kementerian Agama, 0 = selainnya).
- $RekomKeluarga_{ij}$ = dummy rekomendasi keluarga (1=direkomendasikan keluarga, 0= selain rekomendasi keluarga)

UIN IMAM BONJOL PADANG

- $RekomTeman_{ij}$ = dummy rekomendasi teman (1= direkomendasikan teman, 0= selain rekomendasi teman)
- β_0 = konstanta
- β_1 sampai β_6 = koefisien parameter yang diestimasi

b. Probabilitas Pemilihan

Probabilitas individu memilih suatu alternatif dirumuskan sebagai berikut :

$$P_{ij} = \frac{e^{Vij}}{\sum_{k=1}^{J} e^{Vik}}$$

Keterangan :

- P_{ij} =Probabilitas pemilihan individu ke-i memilih alternatif j
- J = Jumlah alternatif dalam choice set

Model ini menjelaskan bahwa semakin tinggi nilai utilitas suatu alternatif, maka semakin besar kemungkinan alternatif tersebut dipilih.[76] Persamaan ini digunakan untuk menghitung kemungkinan responden dalam memilih suatu alternatif travel umroh dibandingkan alternatif lainnya berdasarkan atribut.

c. Metode Estimasi

Estimasi parameter dalam penelitian ini dilakukan menggunakan metode *Maximum Likelihood Estimation* (MLE). Data diolah dalam format *long* dengan variabel dependen berupa *chosen,* yaitu bernilai 1 apabila suatu alternatif travel umroh

[76] Zubayer Sayeed, Hiroaki Sugino "Consumer Preferences And Willingness To Pay For Mud Crabs In Southeast Asian Countries : A Discrete Choice Experiment," 2021, 10, 2873. Https://doi.org/10.3390/ foods10112873

UIN IMAM BONJOL PADANG

dipilih oleh responden dan bernilai 0 apabila alternatif tersebut tidak dipilih. Variabel independen yang digunakan terdiri atas harga paket umroh sebagai variabel kontinu, serta variabel dummy untuk atribut fasilitas, reputasi, dan rekomendasi. Pada atribut fasilitas, digunakan dummy hotel bintang 4 dan hotel bintang 5 dengan hotel bintang 3 sebagai kategori dasar (base category). Pada atribut rekomendasi, digunakan dummy rekomendasi keluarga dan rekomendasi teman dengan kategori tidak direkomendasikan sebagai kategori dasar. Sementara itu, pada atribut reputasi digunakan dummy reputasi berdasarkan rekomendasi Kementerian Agama dengan reputasi berdasarkan pengalaman travel sebagai kategori dasar. Estimasi dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing atribut terhadap probabilitas pemilihan travel umroh oleh jamaah di Kota Padang.[77]

UIN IMAM BONJOL PADANG

Setelah estimasi parameter model melalui *Maximum Likelihood Estimation*, koefisien yang diperoleh akan ditafsirkan dalam dua tahap. Tahap pertama adalah penafsiran statistik untuk menjelaskan arah, besaran, dan probabilitas pengaruh setiap atribut. Tahap kedua adalah penafsiran normatif dengan kerangka *maqasid al-syari'ah*. Pada tahap ini, setiap temuan

[77] Hensher, Rose, and Greene, *Applied Choice Analysis*.(2021)

baik signifikan maupun tidak signifikan akan dikaji dari sudut pandang syariah.

4. Uji Goodness of Fit

Kelayakan model *Multinomial Logit* (MNL) dinilai melalui *LR Chi-Square(Likelihood Ratio Chi-Square), Log likelihood, dan McFadden's Pseudo R²*. *LR Chi-Square* digunakan untuk menguji signifikansi model secara keseluruhan. Model dinyatakan layak apabila nilai *Prob > Chi-Square* lebih kecil dari 0,05. *Log likelihood* menunjukkan tingkat kecocokan model terhadap data, sedangkan *McFadden's Pseudo R²* digunakan untuk mengukur peningkatan kecocokan relatif (relative fit) model yang diestimasi dibandingkan dengan model yang hanya memuat konstanta (*intercept only model*). Nilai ini tidak diinterpretasikan sebagai persen variasi yang dijelaskan, sebagaimana R^2 pada regresi linear, melainkan sebagai indikator sejauh mana model dengan variabel prediktor lebih baik dibandingkan model tanpa prediktor. Semakin besar nilai Pseudo R^2 maka semakin baik kecocokan relatif model, namun nilai yang rendah masih dapat diterima selama model secara keseluruhan signifikan secara statistik.[78]

5. Uji Wald (Wald Test)

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan menggunakan uji *Wald* (*Wald Test*). Tujuannya untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap perilaku pemilihan travel umroh.

[78] Ibid

Dalam penelitian ini, pengujian dilakukan setelah model *Multinomial Logit* (MNL) diestimasi menggunakan software Stata 17.Variabel yang terdiri atas satu koefisien, yaitu harga dan reputasi, pengujian dilakukan berdasarkan nilai statistik Wald (Chi-Square) dan nilai probabilitas (p-value) yang dihasilkan dari satu estimasi model. Sedangkan untuk variabel yang memiliki lebih dari satu kategori dummy, yaitu fasilitas akomodasi dan rekomendasi, pengujian dilakukan secara simultan menggunakan perintah *test* pada stata sehingga diperoleh nilai Wald Chi-Square untuk masing-masing kelompok variabel.

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah H_0: $\beta = 0$ yang berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap perilaku pemilihan travel umroh, dan Ha: $\beta \neq 0$ yang berarti variabel independen berpengaruh terhadap perilaku pemilihan travel umroh. Dalam penelitian ini, hipotesis penelitian yang telah dirumuskan pada Bab II (H1, H2, H3, dan H4) merupakan hipotesis alternatif (Ha) yang diuji secara statistik. Oleh karena itu, penolakan terhadap H0 berarti menerima hipotesis penelitian (H1-H4), sedangkan kegagalan menolak H0 berarti menolak hipotesis penelitian.

Kriteria pengambilan keputusan dilakukan dengan ketentuan bahwa H_0 ditolak (Ha diterima) apabila nilai Prob > Chi2 (p-value) lebih kecil dari 0,05 ($\alpha = 5\%$) sehingga variabel tersebut dinyatakan berpengaruh signifikan. Sebaliknya, apabila nilai Prob > Chi2 (p-value) lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima (Ha ditolak) yang menunjukkan

UIN IMAM BONJOL PADANG

bahwa variabel tersebut tidak berpengaruh signifikan. Hasil uji Wald digunakan sebagai dasar dalam menerima atau menolak hipotesis penelitian mengenai pengaruh harga, fasilitas akomodasi, reputasi travel, dan rekomendasi terhadap perilaku pemilihan travel umroh oleh jamaah di Kota Padang.

6. Estimasi Model dengan Variabel Kontrol (Model 2)

Estimasi model 2 dengan variabel kontrol dilakukan untuk mengetahui apakah karakteristik responden memengaruhi hubungan antara atribut travel umroh dengan perilaku pemilihan travel umroh. Dalam penelitian ini dilakukan estimasi ulang dengan menambahkan variabel kontrol berupa usia, pendapatan, dan status umroh, jenis kelamin dan pendidikan. Penambahan variabel kontrol bertujuan untuk melihat apakah pengaruh atribut travel umroh terhadap perilaku pemilihan tetap konsisten setelah mempertimbangkan karakteristik responden.

UIN IMAM BONJOL PADANG

7. Perbandingan Model

Setelah dilakukan estimasi Model 1 dan Model 2, dilakukan perbandingan kedua model menggunakan *Likelihood Ratio Test* (LR Test). Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penambahan variabel kontrol mampu meningkatkan kemampuan model secara signifikan. Kriteria pengambilan keputusan yaitu jika nilai prob > Chi2 lebih kecil dari (<0,05) maka Model 2 lebih baik daripada Model 1. Jika nilai Prob> Chi2 lebih besar dari (>0,05) maka penambahan

variabel kontrol tidak meningkatkan kemampuan model secara signifikan sehingga Model 1 dianggap telah memadai.

8. Analisis Marginal Effect

Selain uji (*Wald Test*), penelitian ini juga menggunakan analisis *marginal effect* untuk mengetahui besarnya pengaruh setiap atribut terhadap probabilitas dipilihnya suatu alternatif travel umroh. Analisis ini dilakukan karena koefisien pada model *Multinomial Logit* hanya menunjukkan arah pengaruh (positif atau negatif) dan tingkat signifikansi suatu atribut terhadap utilitas, namun besaran koefisien tersebut tidak dapat langsung dibaca sebagai persen perubahan probabilitas. Menurut Friedel, Foreman, dan Wirth, *marginal effect* memungkinkan peneliti memberikan estimasi mengenai seberapa besar suatu pilihan akan berubah tanpa harus merujuk pada alternatif tertentu, sehingga hasilnya lebih mudah dipahami dibandingkan hanya melihat nilai koefisien.[79]

UIN IMAM BONJOL PADANG

Pada penelitian ini, *marginal effect* dihitung untuk setiap atribut yang digunakan dalam model, yaitu harga, fasilitas hotel bintang 4 dan bintang 5, rekomendasi keluarga dan teman, serta reputasi rekomendasi Kementerian Agama. Untuk atribut harga yang bersifat kontinu, *marginal effect* menunjukkan perubahan probabilitas pemilihan akibat kenaikan satu tingkat atribut harga. Sementara itu, untuk atribut yang berbentuk variabel dummy, *marginal effect* menunjukkan perbedaan

[79] Jonathan E Friedel, Anne M Foreman, and Oliver Wirth, "An Introduction to 'Discrete Choice Experiments' for Behavior Analysts," no. 1974 (2023), https://doi.org/10.1016/j.beproc.2022.104628.An.

probabilitas pemilihan antara kategori yang bernilai 1 dengan kategori dasar (*base category*), dengan asumsi variabel lain berada pada nilai rata-ratanya.

Perhitungan *marginal effect* dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan perintah *margins* pada *software* STATA 17. Hasil analisis ini digunakan untuk melengkapi hasil uji Wald, sehingga dapat diketahui tidak hanya apakah suatu atribut berpengaruh signifikan, tetapi juga seberapa besar pengaruh tersebut secara nyata terhadap probabilitas pemilihan yang ditimbulkan oleh masing-masing atribut.

9. Estimasi Berdasarkan Split Sampel Status Umroh

Penelitian ini juga melakukan estimasi tambahan dengan memisahkan sampel berdasarkan status umroh responden. Tujuannya adalah untuk melihat apakah preferensi jamaah terhadap atribut travel umroh berbeda antara jamaah yang sudah pernah melaksanakan umroh dan jamaah yang belum pernah melaksanakan umroh. Pemisahan ini dilakukan dengan membagi data berdasarkan variabel status umroh, kemudian model *Multinomial Logit* (MNL) yang sama dengan Model 1 diestimasi ulang pada masing-masing kelompok.Variabel status umroh tidak lagi dimasukkan sebagai variabel kontrol karena menjadi dasar pemisahan sampel. Jumlah observasi adalah 438 untuk jamaah yang sudah pernah umroh dan 312 untuk jamaah yang belum pernah umroh. Hasil estimasi disajikan dalam bentuk koefisien, marginal effect, dan uji Wald, seperti pada analisis utama.

UIN IMAM BONJOL PADANG